

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMK Darul Hikmah Bangkalan dengan data yang diperolehnya dan menganalisa tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam mengevaluasi mutu pembelajaran di SMK Darul Hikmah Bangkalan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kepala sekolah dalam mengevaluasi peningkatan mutu pembelajaran di SMK Darul Hikmah dilaksanakan melalui rapat kerja sekolah atau musyawarah warga sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, staf sekolah dan dewan guru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun rencana pembelajaran seperti RPP dan Silabus, membuat target dalam pencapaian nilai KKM, membahas mengenai fasilitas yang ada di sekolah serta menjaga dan memperbaiki fasilitas yang rusak.
2. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam mengevaluasi mutu pembelajaran di SMK Darul Hikmah Bangkalan ialah memulai, memotivasi, mendorong, mengarahkan serta mempengaruhi para pendidik dalam mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan sekolah. Seperti berusaha menjadikan dirinya sebagai figur yang mampu memberi kenyamanan dan kepercayaan, Kepala sekolah memberikan contoh dan penjelasan secara terperinci dalam setiap tugas yang diberikan, memberikan arahan dan motivasi kepada para pendidik

dan kependidikan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui workshop, MGMP, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar peningkatan kompetensi, dan melanjutkan studi S2, memberikan sebuah penghargaan (reward) kepada guru dan siswa bagi yang berprestasi dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, memberi arahan dan motivasi kepada guru agar membuat RPP dan Silabus

3. Kendala manajemen kepala sekolah dalam mengevaluasi mutu pembelajaran kepala sekolah SMK Darul Hikmah ialah Pertama, kurangnya waktu/jam pembelajaran dikarenakan sekolah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren yang waktunya berbenturan dengan kegiatan pondok pesantren, Kedua, Ruang lingkup yang sempit karena siswa di SMK Darul Hikmah lebih dominan banyak yang mondok, sehingga untuk mengadakan proyek masih dikatakan sulit, karena siswa susah untuk menyediakan/membeli bahan atau alat untuk proyek tersebut, Ketiga, Kurangnya sarana dan prasarana khususnya pada laptop, yakni siswa masih banyak yang tidak memiliki laptop karena kurangnya motivasi dan kesadaran dari orang tua untuk membantu menyediakan fasilitas untuk peserta didik.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang Supervisi akademik

kepala sekolah, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan manajemen mutu pembelajaran di SMK Darul Hikmah, adapun implikasinya sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritik

- a. Manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah berguna untuk membimbing dan membina para dewan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar dan Iskandar (2013:60) yaitu inti manajemen mutu pembelajaran adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yang sarannya adalah guru dalam proses pembelajaran.
- b. Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Efendi (2017:49) kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dan rencana pembelajaran serta aspek-aspek pengembangan lainnya secara individu maupun kelompok.
- c. Untuk mencapai hasil yang baik dalam menjalankan kegiatan manajerial, maka seluruh komponen yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran harus ada komunikasi, kerja sama yang solid dan kesadaran masing-masing. Karena meskipun kepala sekolah sebagai manajer sudah menjalankan tugasnya

dengan baik, akan tetapi jika komponen yang ada di bawahnya tidak menjalankannya dengan optimal dan dengan keikhlasan, maka kegiatan tersebut tidak akan menghasilkan tujuan yang diharapkan dengan hasil yang terbaik.

- d. Untuk menghindari kendala dalam mutu pembelajaran, maka kepala sekolah harus menjaga jaringan kerja sama dengan masyarakat atau orang tua peserta didik. Agar tercipta hubungan yang harmonis sehingga saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target akan tercipta dengan baik.

2. Implikasi Praktis

- a. Dalam kegiatan perencanaan kepala sekolah SMK Darul Hikmah bersama dengan seluruh stakeholder sekolah menyusun visi dan misi terlebih dahulu sebagai acuan dan tolok ukur pelaksanaan program-program pengajaran dan pendidikan. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Siti Farikhah bahwa tolok ukur atau acuan pelaksanaan program perencanaan pembelajaran adalah visi misi sekolah (Farikhah, 2015).
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh sekolah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai sumbangan pemikiran terhadap Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Darul Hikmah Bangkalan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
 - a. Senantiasa mengadakan evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap belum sesuai dengan program sekolah dari berbagai aspek, agar dapat menjadi lebih baik lagi.
 - b. Mengupayakan agar kualitas tenaga pendidik dan kependidikan selalu meningkat dalam proses belajar mengajar.
 - c. Selalu memotivasi dan mengarahkan stakeholder sekolah agar senantiasa meningkatkan keimanan dan ilmu pengetahuan dengan banyak membaca dan berfikir kreatif.
2. Para Pendidik dan Kependidikan
 - a. Para pendidik diharapkan untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dengan banyak membaca serta berupaya agar kinerjanya terus meningkat setiap hari, sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara optimal.
 - b. Menciptakan suasana yang harmonis antar warga sekolah melalui sistem kerja sama yang terjalin untuk menca tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa SMK Darul Hikmah

- a. Agar selalu menjadikan pembelajaran yang didapat dari sekolah terutama tentang manajemen kepala sekolah, sebagai pembelajaran yang bermakna, sehingga dapat merubah karakternya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cerdas dan berakhlak mulia
- b. Agar selalu menjadi peserta didik yang rajin, kreatif dan mampu mengembangkan diri melalui arahan dan bimbingan dari guru selama proses pendidikan.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian mengenai kendala kepala sekolah dalam mengevaluasi mutu pembelajaran
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian mengenai kurangnya motivasi dan kesadaran orang tua untuk meningkatkan mutu pembelajaran
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tindakan kelas mengenai kurangnya waktu/jam pelajaran dikarenakan sebuah sekolah atau objek penelitian berada dibawah pondok pesantren beserta tindak lanjutnya.